

**PERINTAH KASIH, TANDA IDENTITAS
DAN PRINSIP HIDUP MURID YESUS KRISTUS
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Yohanes 15:9-17)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

WERENFRIDUS TMANEAK

NIM : 611 19 029



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2023**

PERINTAH KASIH, TANDA IDENTITAS
DAN PRINSIP HIDUP MURID YESUS KRISTUS
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Yohanes 15:9-17)

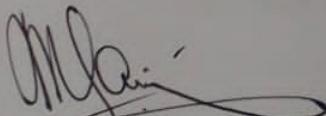
OLEH

WERENFRIDUS TMANEAK

611 19 029

Yang Menyetujui

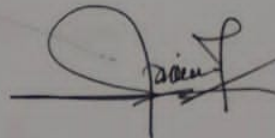
Pembimbing I



(Drs. Mikhael Vafens Boy, Lic.Bib)

NIDN 0823095901

Pembimbing II



(Siprianus S. Senda, S.Ag. L.Th.Bib)

NIDN 0809057002

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



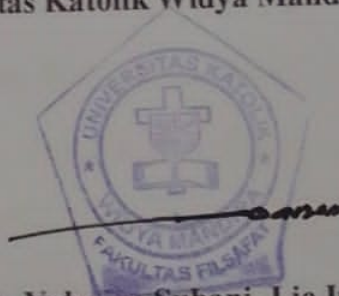
(Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can)

NIDN 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 7 Juni 2023

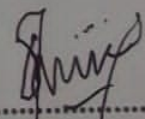
Yang Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



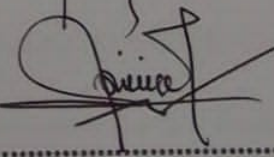
(Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can)
NIDN 0813106502

Dewan Penguji:

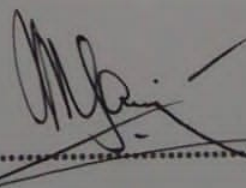
1. Drs. Kornelis Usboko, L.Ph


:.....

2. Siprianus S. Senda, S.Ag. L.Th.Bib


:.....

3. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

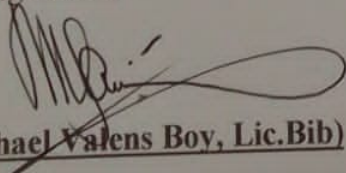
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Werenfridus Tmanek
NIM : 611 19 029
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Perintah Kasih, Tanda Identitas dan Prinsip Hidup Murid Yesus Kristus** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

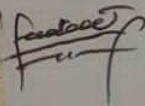
Pembimbing Utama


(Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib)

NIDN. 0823095901

Kupang, 14 Juni 2023




(Werenfridus Tmanek)

NIM: 611 19 029

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Werenfridus Tmanek

NIM : 611 19 029

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERINTAH KASIH, TANDA IDENTITAS DAN PRINSIP HIDUP MURID YESUS KRISTUS** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 14 Juni 2023



Werenfridus Tmanek

NIM: 611 19 029

ABSTRAKSI

Allah adalah kasih (*Deus Caritas Est*). Kasih Allah melampaui segala-galanya. Wujud dari kasih Allah adalah Dia menciptakan segala sesuatu mutlak berdasar pada kehendak bebas-Nya. Dia adalah pencipta yang tidak tercipta. Sebagai pencipta, Dia itu sempurna. Allah menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan (*creatio ex nihilo*). Seluruh proses penciptaan yang dilakukan-Nya hanya karena kasih dan di dalam kasih.

Kasih Allah yang mahatinggi menyatakan diri-Nya secara sempurna dan sama seperti manusia dalam diri Putera-Nya, Yesus Kristus. Esensi Yesus Kristus merupakan Firman Allah yang bersama-sama dengan Allah dari kekekalan (bdk. Yoh. 1:1-2), bersama-sama menciptakan dunia (bdk. Yoh. 1:3) dan memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri seperti Bapa (bdk. Yoh. 5:26) serta menjelma menjadi manusia dan tinggal bersama manusia sebagai Anak tunggal Allah penuh kasih karunia (bdk. Yoh. 1:14).

Konteks kasih dalam teks Yoh. 15:9-17, secara khusus menggambarkan bahwa Yesus Kristus itu adalah kasih. Oleh karena itu, Dia meminta para murid yang adalah orang-orang terdekat-Nya untuk tinggal di dalam kasih-Nya dan mengasihi Dia secara total. Para murid juga harus menanamkan kasih di dalam diri sebagaimana mereka telah bersatu dengan kasih Allah yakni Yesus Kristus dan kasih yang menjadi pedoman bagi mereka untuk mewartakan Yesus Kristus sebagai wujud kasih Allah dan kasih itu sendiri. Dalam Yoh. 13:35 secara logis mempunyai kelanjutan di dalam Yoh. 15:9-10 yakni mengenai kasih. Sehingga hubungan yang dilukiskan dalam metafora tentang anggur sebagai saling tinggal selanjutnya dijelaskan dengan kasih. Dengan demikian hubungan kasih antara Bapa dan Putera digunakan sebagai model untuk mengungkapkan ciri dan kebesaran kasih Yesus Kristus kepada para murid-Nya. Maka setiap murid harus datang kepada-Nya untuk mengalami kasih Allah di dalam diri-Nya sehingga kemudian berjalan dan bertindak dalam kasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala rahmat dan kasih yang dilimpahkan-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis yakin dan percaya bahwa Allah Bapa dan Putera dan Roh Kudus yang memberkati, menuntun dan menerangi budi serta hati sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Dalam tulisan ini, penulis membahas secara khusus tentang perintah supaya saling mengasihi dalam Injil Yohanes 15:9-17. Motif pertama dan utama yang mendasari penulisan ini yakni kesadaran penulis akan pentingnya kasih. Penulis menyadari bahwa kasih merupakan keutamaan dalam kehidupan dan relasi kehidupan.

Yesus Kristus merupakan wujud dari kasih Allah yang sempurna. Yesus Kristus adalah kasih. Oleh karena Dia adalah kasih, maka Dia mengasihi Bapa dan juga mengasihi para murid-Nya. Dia memerintahkankepadasetiap murid-Nya untuk tinggal di dalam kasih-Nya, seperti Dia tinggal di dalam kasih Bapa. Relasi kasih antara Bapa dan Yesus Kristus itu sempurna. Dengan demikian Yesus Kristus pun memerintahkan para murid untuk tinggal di dalam kasih-Nya sehingga relasi kasih yang dibangun antara Dia dan para murid pun menjadi sempurna.

Kesempurnaan kasih akan dialami oleh para murid bila mereka menuruti perintah-Nya dan tinggal di dalam kasih Yesus Kristus. Dan bila para murid menuruti perintah dan tinggal di dalam kasih-Nya mereka akan bersukacita dan sukacita mereka itu menjadi penuh. Sebagai murid Yesus Kristus kasih merupakan tanda identitas dan prinsip hidup yang total.

Kasih Yesus Kristus itu dirasakan oleh penulis dalam menyelesaikan tulisan ini melalui peristiwa-peristiwa yang dialami dan penulis merefleksikan bahwa itu merupakan salah satu cara Yesus Kristus menguji kasih penulis. Dengan demikian penulis bersyukur atas kasih yang dianugerahkan oleh Yesus Kristus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Selain itu, kasih Yesus Kristus telah hadir dalam diri setiap pihak yang dengan caranya masing-masing telah menginspirasi, membantu dan mendorong serta memotivasi penulis sehingga proses penulisan ini berjalan dengan baik hingga menjadi sebuah skripsi. Maka dari hati kasih yang paling dalam penulis mau mengucapkan terima kasih kepada:

1. YM. Mgr. Petrus Turang, Uskup Keuskupan Agung Kupang yang telah membiayai penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri di dalam lembaga pendidikan ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can.,Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati menerima dan mendidik penulis selama empat tahun belajar di lembaga pendidikan Fakultas Filsafat.
4. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib., selaku pembimbing utama yang dengan kesabaran dan bijaksana membimbing, mengarahkan dan memberikan

pencerahan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini sehingga berakhir dengan baik.

5. Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib., selaku pembimbing kedua yang dengan bijaksana dan rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu, menuntun dan membimbing serta memberikan pencerahan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sehingga berakhir dengan baik.
6. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L.Ph., selaku penguji pertama yang bersedia dan meluangkan waktu dan kesempatan untuk menguji penulis serta memberikan pencerahan kepada penulis dalam tulisan skripsi ini.
7. Para Dosen dan Pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
8. Romo Praeses dan para Romo Praefek serta para Romo pembina dan juga seluruh anggota komunitas Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang.
9. Fr. Joni Manhitu S.Fil., yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan penulis tentang judul yang dipakai dalam menyelesaikan tulisan ini dan memotivasi serta mengoreksi tulisan ini.
10. Teman-teman Frater tingkat IV pada umumnya dan secara khusus teman-teman Frater tingkat IV Keuskupan Agung Kupang (Fr. Jansen Tampani, Fr. Egy Narang, Fr. Lindo Meomanu dan Fr. Dino Obe) dan Dicky Taunais yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tulisan ini.

11. Fratres Unit Ibrani yang telah membantu dan mendukung dengan caranya masing-masing sehingga penulis boleh menyelesaikan tulisan ini.
12. Kedua orang tua dan kedua saudari terkasih; Bapak Yohanes Tabesi dan Mama Bergitha Meomanu dan Ade Ivon dan Ade Dewi. Bapak Leo Taom dan Mama Erni Usboko, Ade Rego, Ade Rati, Ade Sandro, Ade Vania dan Ade Rania. Keluarga dan sahabat kenalan yang selalu mendukung; Suku Tmaneak, Suku Meomanu, Suku Ta'haf, Suku Amfotis, Suku Nipu dan Suku Amasanan, Bapak Blasius Silab sekeluarga, Sr. Petra Amfotis dan Nakfatu yang telah dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dan selalu mendoakan penulis agar bahagia dan setia pada pilihan jalan kasih ini. Untukmu semua, saya berterima kasih. Tuhan melihat dan memberkati selalu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tulisan ini bukanlah akhir dari segalanya melainkan merupakan salah satu bagian di dalam perjalanan intelektualitas penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa tulisan ini belum “sempurna”, maka dengan penuh kerendahan hati, penulis siap untuk menerima kritik dan saran yang obyektif dari siapa saja dan di mana saja.

Kupang, 14 Juni 2023

Werenfridus Tmaneak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	viii
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Kegunaan Penulisan	9
1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya dan Umat Kristiani Pada Khususnya.....	9
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	9
1.4.3 Bagi Penulis	10
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II INJIL YOHANES	12
2.1 Pandangan Umum Injil Yohanes	12
2.1.1 Nama Penulis, Waktu, Tempat Penulisan, Gaya Bahasa, Lambang.....	12

2.1.1.1 Penulis Injil Yohanes	12
2.1.1.2 Waktu dan Tempat Penulisan.....	17
2.1.1.3 Gaya Bahasa.....	18
2.1.1.4 Lambang Injil Yohanes	19
2.1.2 Teologi Injil Yohanes.....	20
2.1.2.1 Percaya	20
2.1.2.2 Hidup.....	22
2.1.2.3 Roh	24
2.1.3 Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Injil Yohanes	25
BAB III ANALISIS EKSEGETIS	30
3.1 Teks Yohanes 15:9-17.....	30
3.1.1 Letak Teks Yohanes 15:9-17 Dalam Kerangka Injil Yohanes.....	30
3.1.2 Konteks Kasih Dalam Teks Yohanes 15:9-17	32
3.2 Pembatasan Teks	35
3.2.1 Teks Yang Mendahului (Yoh. 15:1-8).....	36
3.2.1.1 Aspek Tokoh	37
3.2.1.2 Aspek Tempat	37
3.2.1.3 Aspek Waktu.....	38
3.2.1.4 Aspek Gaya Bahasa.....	38
3.2.1.5 Aspek Isi atau Tema.....	38
3.2.2 Teks Yang Mengikuti (Yoh. 15:18-16:4).....	39
3.2.2.1 Aspek Tokok	40
3.2.2.2 Aspek Tempat	41

3.2.2.3 Aspek Waktu.....	41
3.2.2.4 Aspek Gaya Bahasa.....	41
3.2.2.5 Aspek Isi atau Tema.....	42
3.3 Struktur Teks.....	42
3.4 Analisis Kosa Kata.....	44
3.4.1 Istilah-Istilah Penting Dalam Yohanes 15:9-17	44
3.4.1.1 Allah (Bapa).....	44
3.4.1.2 Mengasihi (Kasih).....	45
3.4.1.3 Aku (Yesus Kristus).....	47
3.4.1.4 Tinggal	48
3.4.1.5 Di Dalam	48
3.4.1.6 Hamba	49
3.4.1.7 Sahabat	49
3.4.2 Analisis Ayat-Ayat Yohanes 15:9-17	50
3.4.2.1 Ayat 9	50
3.4.2.2 Ayat 10	50
3.4.2.3 Ayat 11	51
3.4.2.4 Ayat 12	52
3.4.2.5 Ayat 13	52
3.4.2.6 Ayat 14	53
3.4.2.7 Ayat 15	53
3.4.2.8 Ayat 16	53
3.4.2.9 Ayat 17	54

BAB IV PERINTAH KASIH, TANDA IDENTITAS DAN PRINSIP HIDUP

MURID YESUS KRISTUS	55
4.1 Kasih Dalam Injil Yohanes	55
4.2 Allah Sumber Kasih	57
4.3 Persekutuan Kasih Trinitas	58
4.4 Hubungan Kasih Mengasihi Antara Allah dan Manusia.....	59
4.5 Puncak Kasih Allah.....	60
4.6 Kasih Dan Perintah Kasih Menurut Yesus Kristus	61
4.7 Perintah Kasih Suatu Tanda Identitas Diri Sebagai Murid Yesus Kristus.....	63
4.8 Kasih Sebagai Prinsip Hidup Murid Yesus Kristus	64
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Refleksi Teologis	68
5.2.1 Dimensi Kristologis	68
5.2.2 Dimensi Soteriologis.....	68
5.2.3 Dimensi Eklesiologis	69
DAFTAR PUSTAKA	70

